



PPM INOVASI ECOPRINT DI BRAJAN TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL

Oleh

Mamnua¹, Triyono², Dwi Sri Handayani³, Dwi Ernawati⁴

^{1,3,4}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta/PSPKB Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: ¹mamnua@gmail.com

Article History:

Received: 20-11-2023

Revised: 08-12-2023

Accepted: 18-12-2023

Keywords:

Ecoprint, Batik, Mug,
Inovasi

Abstract: *Warga RT 6 Brajan Tamantirto Kasihan Bantul merupakan wilayah dengan usaha konveki. Salah satu produk yang dikembangkan saat ini adalah batik Ecoprint Batik ini merupakan batik yang ramah lingkungan dengan bahan dasar pewarna alami dari zat warna hijau daun, akar atau batang atau tanin. Batik ini dikembangkan pada tahun 2022 saat masa Pandemi covid-19. Pemasaran batik Ecoprint belum dilakukan secara luas dan konvensional. Ecoprint mudai talun 2022 dilakukan dengan bahan dasar pembuatannya adalah kaos. Semakin banyaknya Masyarakat yang telah mengenal ecoprint, maka perlu adanya inovasi bahan dasar untuk dibuat ecoprint selain kaos. Tujuan PPM ini adalah mengajarkan Masyarakat untuk melakukan inovasi dibidang ecoprint. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktik secara berkelompok. Hasil PMM yang telah dilakukan yaitu pembuatan kain ecoprint dan mug ecoprint.*

PENDAHULUAN

Warga RT 6 Brajan Tamantirto Kasihan Bantul terdiri dari kurang lebih 35 Kepala Keluarga. Sebagian besar warga bekerja sebagai pekerjaan buruh konveksi mendominasi terutama pekerja Wanita sebagai tukang jahit konveksi. Mereka bekerja di rumah menggunakan mesin jahit sendiri, sedangkan bahan kain yang telah dipotong diambil dari pabrik konveksi kaos "Gareng". Produksi konveksi yang dihasilkan sebelumnya adalah kaos dan sekarang telah dikembangkan menjadi produksi yang lebih *fashionable* dan kekinian yaitu batik Ecoprint. Batik ini merupakan batik yang ramah lingkungan dengan bahan dasar pewarna alami dari zat warna hijau daun, akar atau batang atau tanin. Batik ini dikembangkan pada dari pengabdian masyarakat sebelumnya pada tahun 2022. Produksi batik Ecoprint dikembangkan dalam bentuk produksi kaos. Hal ini didasari awal mula produksi konveksi warga brajan adalah Sablon kaos. Batik Ecoprint sudah pernah dilakukan lanching pertama ditahun 2022 di Brajan. Produksi masih terbatas memproduksi namun belum dilakukan pemasaran produk yang lebih luas.



Gambar 1. Produk Ecoprint Warga Konveksi Brajan Pada Pengabdian Masyarakat Sebelumnya pada Tahun 2022

METODE

Konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (People Centred Development) memandang inisiatif rakyat sebagai sumberdaya pembangunan yang paling utama dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai tujuan yang ingin dicapai (6) pemberdayaan . Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan: 1). Agar masyarakat mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahannya sendiri, 2). Memfasilitasi agar masyarakat mampu merumuskan beberapa alternatif pemecahan masalahnya, 3). Mendorong masyarakat agar mampu menggali potensinya sekaligus mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat bertujuan "mendidik masyarakat agar mampu mendidik diri mereka sendiri" atau "membantu masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri" (6). Tujuan yang akan dicapai melalui usaha pemberdayaan masyarakat, adalah masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi, dan memiliki pola pikir yang cosmopolitan.

1. Penilaian awal (initial assessment) permasalahan

Identifikasi permasalahan dilakukan melalui kegiatan FGD baik dengan pengurus RT, pengelola usaha rumah tangga konveksi dan pengurus dasa wisma. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah pemetaan permasalahan pemasaran Ecoprint (Ecoprenuer) dan kesehatan pekerja konveksi kampung Brajan.

2. Peningkatan Pengetahuan dan ketrampilan pemasaran Ecoprint (Ecoprenuer)

Peningkatan pengetahuan warga konveksi Brajan dalam pemasaran produk batik ecoprint dan bagaimana ketrampilan dalam memasarkan produk secara online melalui manajemen digital marketing. Pemasaran ini akan memperluas pemasaran produksi dan memperkenalkan produk ke luar wilayah sehingga akan memberikan dampak positif bagi pendapatan dan ekonomi warga.

3. Pelatihan Pengembangan Desain Produk Batik Ecoprint

Perkembangan desain produk batik ecoprint disamping baju dan kaos akan meningkatkan luasnya pemasaran produk dan inovasi pengembangan produk berupa



“mug” sehingga meningkatkan peminatan pilihan variasi produk disemua kalangan usia.

Metode pelaksanaan yang diberikan melalui kegiatan sebagai berikut:

Pelatihan dan pengembangan produk ramah lingkungan (Eco Kreatif) : Pelatihan dilakukan untuk mengembangkan atau inovasi produk ecoprint disamping kaos seperti dalam bentuk gelas mug. Pelatihan ini berbentuk pelatihan pembuatan desain untuk inovasi produk. Harapan dari pelatihan ini terbentuk desain produk sehingga dapat dikembangkan menjadi inovasi ecoprint. Pelatihan akan didampingi oleh mahasiswa yang memiliki kompetensi dibidang desain produk

Tabel 1. Gambaran Partisipasi Mitra, Evaluasi Dan Keberlanjutan Program

No	Nama Kegiatan	Partisipasi mitra	Evaluasi dan keberlanjutan program
1	Pelatihan dan pengembangan produk ramah lingkungan (Eco Kreatif)	Mitra sebagai peserta pelatihan dan pembuatan produk difasilitasi oleh mahasiswa dan narasumber	Mitra mampu membuat produk ecoprint dan melanjutkan proses pembuatan ecoprint dengan inovasi produk seperti mug secara mandiri

HASIL

Hasil dan luaran masing-masing kegiatan dalam pengabdian sebaga berikut: Pelatihan proses pembuatan kain ecoprint dan mug. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 pukul 08.00-16.00 WIB. Pelatihan meliputi kegiatan pembuatan ecoprint kain yang terdiri kain blanket, mirror, kaos pendek dan kaos panjang. Pelatihan dimulai dengan mempersiapkan kain yang telah di mordanting pada pelatihan tahap 1 dan mencari dedaunan dan bunga yang memiliki tanin tinggi. Pelatihan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Pelatihan Ecoprint hasil kegiatan pengabdian

DISKUSI

Teknik ecoprint sebelumnya telah dilakukan oleh masyarakat India dalam melakukan pewarnaan pada kain sutera dan wol dengan menggunakan daun kayu



putih/eucalyptus (Flint, 2001), meskipun tidak memperhatikan motif atau corak dan hanya mentransfer warna dan bentuk secara langsung. Namun demikian, proses ecoprint terus berkembang dengan perhatian corak/warna, motif, seni dan kemampuan kreativitas individu. Warna yang timbul dalam ecoprint merupakan seni tersendiri yang dihasilkan dalam setiap pigmen tumbuhan sebagai bahan pembuatan. Menurut Husna (2016), warna alami yang dihasilkan dari teknik ecoprint disebut mordant. Mordanting adalah langkah pertama dalam pembuatan kain eco print. Sebagai penanganan awal kain, rangkaian proses mordan ini sangatlah penting terlebih ketika kita hendak melakukan pewarnaan pada kain menggunakan bahan-bahan alam, sehingga pada pelatihan ini masyarakat menyiapkan bahan-bahan seperti bunga, daun, ranting, dan lainnya.

Pemberian pelatihan pada masyarakat sangat berpengaruh secara nyata dalam peningkatan ekonomi suatu masyarakat (Sulaeman M, 2018). Berdasarkan hal tersebut kegiatan PPM ini dirancang dengan adanya platinan dan praktik langsung untuk masyarakat, Pelatihan proses pembuatan kain ecoprint dan mug. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023 pukul 08.00-16.00 WIB. Pelatihan meliputi kegiatan pembuatan ecoprint kain yang terdiri kain blanket, mirror, kaos pendek dan kaos panjang. Pelatihan dimulai dengan mempersiapkan kain yang telah di mordanting pada pelatihan tahap 1 dan mencari dedaunan dan bunga yang memiliki tanin tinggi. Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan ini dapat produk ecoprint berupa mug, kaos, dan kain.

Kesimpulan

Program mahasiswa dalam pengembangan ecopreneur dan kesehatan kerja di Brajan Dk VII Tamantirto Kasihan Bantul oleh mahasiswa dengan pendampingan dosen pembimbing melalui kegiatan pelatihan ecoprint dengan membentuk variasi produk ecoprint dengan pemanfaatan remaja dan warga dalam pengelolaannya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Seluruh TIM PMM mengucapkan terimakasih kepada Kemendikbudristek yang telah memberikan dana pengabdian dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Flint, India (Ingrid Diana). 2001. Arcadian Alchemy: Ecologically Sustainable Dyes For Textiles From The Eucalypt Forest. Tesis. University Of South Australia
- [2] Husna, Farisah. 2016. "Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Tanaman sebagai Pewarna Alam". E- Proceeding of Art & Design. 2(3): 280-293
- [3] Sulaeman, Maman. 2018. Efektifitas pelatihan keterampilan berusaha dan bantuan stimulan usaha ekonomis produktif terhadap pengentasan kemiskinan (Studi kasus do Kota Banjar). Jurnal Terapan Abdimas 3(1).